

Review of Information Support from Universities as A Motivating Factor for Students to Participate in Student Creativity Programs

Muhammad Subakti*, Primawati, Zainal Abadi, Rizky Ema Wulansari

Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: subakti02@student.unp.ac.id

Received October 10th 2024; Revised October 25th 2024; Accepted November 10th 2024

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) is initiated by Dikjen Diktirestik through Belmawa to fulfill one of the 8 Key Performance Indicators (IKU) of Higher Education, focusing on graduates' success in securing suitable employment and providing students with off-campus experiences. The Department of Mechanical Engineering at FT-UNP actively participates in PKM each year. Therefore, this study aims to thoroughly examine the influence of University Information Support as a catalyst for the participation of Mechanical Engineering students in PKM. The research employs a quantitative approach involving 282 Mechanical Engineering students, validating instruments and collecting data. Data analysis is conducted researchers utilized the SmartPLS application for conducting Structural Equation Modeling (SEM) in their study. Findings reveal that University Information Support has a significant positive impact on student participation in PKM at the FT-UNP Mechanical Engineering Department, indicated by a Path Coefficient 0.189, T statistics 2.621, and P values 0.009. University Information Support is crucial in enhancing student involvement in the Student Creativity Program, underscoring the importance of adequate information provision by universities.

Keywords: Supports; Information; University; Student Creativity Program; PKM

Tinjauan Dukungan Informasi Dari Universitas Sebagai Faktor Pendorong Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan inisiatif yang diperkenalkan oleh Dikjen Dikti melalui Belmawa guna memenuhi salah satu dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yaitu keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak dan serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Setiap tahun Departemen Teknik Mesin FT-UNP juga selalu berpartisipasi dalam PKM. Sehingga, Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara mendalam pengaruh Dukungan Informasi dari Universitas sebagai faktor pendorong partisipasi mahasiswa Teknik Mesin dalam mengikuti PKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 282 mahasiswa Teknik Mesin sebagai subjek penelitian melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) oleh aplikasi SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator Dukungan Informasi dari Universitas memiliki nilai Path Coefficient 0,189, T-statistics 2,621, dan P-values 0,009. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Informasi dari Universitas memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mendorong partisipasi mahasiswa untuk mengikuti PKM di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Hasil penelitian menekankan pentingnya dukungan Perguruan Tinggi dalam bentuk informasi yang memadai untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa.

Kata kunci: Dukungan; Informasi; Universitas; Program Kreativitas Mahasiswa; PKM

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi merupakan lembaga yang menyediakan pembelajaran setelah pendidikan menengah selesai (Castro & Tumibay, 2021). Peran perguruan tinggi sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa di berbagai bidang studi (Muskhir et al., 2023) Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan yang melibatkan tingkat penelitian, pengembangan, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam daripada tingkat pendidikan sebelumnya (Ifenthaler & Yau, 2020). Tujuan utama perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam dalam bidang studi mereka, serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja atau untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut (Giesenbauer & Müller-Christ, 2020). Sumber daya manusia (SDM) pada zaman revolusi industri 4.0 akan menghadapi banyak tantangan akibat disrupsi (Hecklau et al., 2016) dan untuk menghadapi kondisi ini, pemberi kerja membutuhkan pekerja yang tangkas dan mampu melakukan berbagai jenis tugas dan pekerjaan dalam konteks yang sangat berbeda (Gleason, 2018). Akibat perubahan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan SDM (Nulhaqim et al., 2016) serta mempersiapkan generasi yang memiliki berbagai keterampilan (Sriasih et al., 2020).

Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi partisipasi mahasiswa dalam berbagai program perguruan tinggi. Menurut penelitian, dukungan informasi yang memadai dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program-program kampus, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi akademik (Lizzio & Wilson, 2004). Informasi yang baik juga membantu mahasiswa dalam merencanakan karier dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja (Tinto, 1993). Selain itu, dukungan informasi yang diberikan oleh universitas dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman pendidikan mereka (Kuh et al., 2006).

Menurut kebijakan terbaru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum di surat Kemendikbud No. 754/P/2020, terdapat delapan indikator kinerja utama (IKU) untuk menilai keberhasilan perguruan

tinggi. Salah satu IKU yang terkait dengan kemahasiswaan adalah keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak dan serta mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus (Sianturi et al., 2023). Mahasiswa tidak hanya menjadi pemburu gelar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak (Pratiwi & Wardana, 2016). Mahasiswa juga harus mempelajari, mengembangkan, dan menggunakan pengetahuan serta teknologi yang didapatkan atau dipelajari selama pendidikan kepada seluruh masyarakat (Abbas et al., 2022). Dengan bantuan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diperkenalkan oleh Dikjen Dikti, mahasiswa akan memiliki banyak pengalaman (Arsiyana et al., 2021). PKM adalah sebuah kompetisi kreativitas yang diadakan secara nasional untuk mahasiswa Indonesia (Nasrullah et al., 2022) yang bertujuan untuk memfasilitasi seluruh potensi mahasiswa Indonesia (I. Ismail et al., 2022). Salah satunya, PKM akan bermanfaat dalam membantu mahasiswa mengeluarkan kreativitas yang ada dalam diri mereka dan mengembangkannya melalui berbagai program yang telah disediakan (Abbas et al., 2022). Universitas Negeri Padang secara aktif mendukung partisipasi mahasiswa dalam PKM dengan memberikan berbagai manfaat. Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang (FT-UNP) juga turut mendukung mahasiswa untuk mengikuti PKM, terbukti dengan diadakannya workshop dan bedah proposal PKM setiap tahunnya. Mahasiswa juga dapat secara mandiri mengakses informasi terkait PKM melalui berbagai sumber, termasuk situs web Simbelmawa, media sosial Instagram seperti akun @dit.belmawadikti dan @kemahasiswaan.dikti, dosen, rekan sejawat, serta informasi yang disebarluaskan di grup angkatan maupun akademik di platform whatsapp.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada Oktober 2023 terhadap mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP angkatan 2020 s.d. 2023, masih ada beberapa mahasiswa yang tidak mengenal dan memahami keuntungan yang didapatkan ketika mengikuti PKM.

Menurut Green (1980) dalam (Notoatmodjo, 2003), faktor pendorong adalah faktor yang memberikan dorongan sehingga memperkuat dan meningkatkan terjadinya perilaku. Hasil penelitian (Sumaryanto et al., 2019) menunjukkan bahwa dukungan informasi dari universitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk ikut serta dalam PKM. Peran universitas sangat penting karena semua informasi dari Dikjen Dikti, termasuk yang terkait dengan PKM, disampaikan langsung kepada universitas. Peneliti tertarik untuk melakukan studi guna melihat pengaruh dukungan informasi dari universitas sebagai faktor pendorong mahasiswa untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi

Studi ini menerapkan penelitian analisis deskriptif, yang melibatkan penggunaan metode untuk menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan data yang terkumpul secara objektif. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan informasi numerik dari fenomena yang diamati (Listiani, 2017). Pendekatan kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk angka, yang sesuai dengan pandangan bahwa penelitian kuantitatif membutuhkan penggunaan angka dalam semua tahapan (Arikunto, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Dukungan Informasi dari Universitas sebagai faktor yang mendorong partisipasi mahasiswa dalam PKM di Departemen Teknik Mesin FT-UNP.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Departemen Teknik Mesin FT-UNP, Jl. Prof Dr. Hamka, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan semester Januari s.d. Juni 2024, dengan lama penelitian mulai dari Desember 2023 hingga Juni 2024.

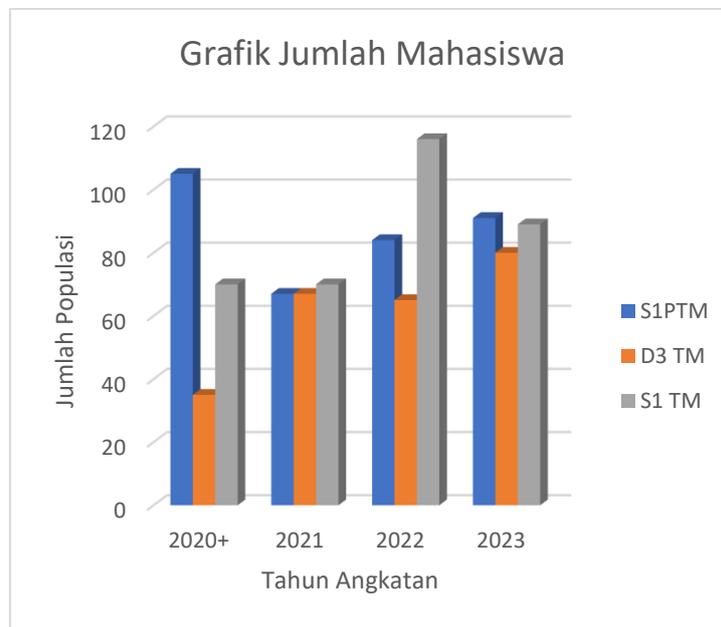
C. Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Teknik Mesin (PTM), D3 Teknik Mesin (TM), dan S1 Teknik Mesin (TM) di Departemen Teknik Mesin FT-UNP tahun angkatan 2020 s.d. 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 952 Mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP Angkatan 2020 s.d. 2023

No.	Program Studi	Angkatan	Total Mahasiswa
1.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	2020 ⁺	105
		2021	67
		2022	84
		2023	91
2.	D3 Teknik Mesin	2020 ⁺	35
		2021	67
		2022	65
		2023	80
3.	S1 Teknik Mesin	2020 ⁺	83
		2021	70
		2022	116
		2023	89
TOTAL			952

Sumber: Departemen Teknik Mesin FT-UNP (2023)

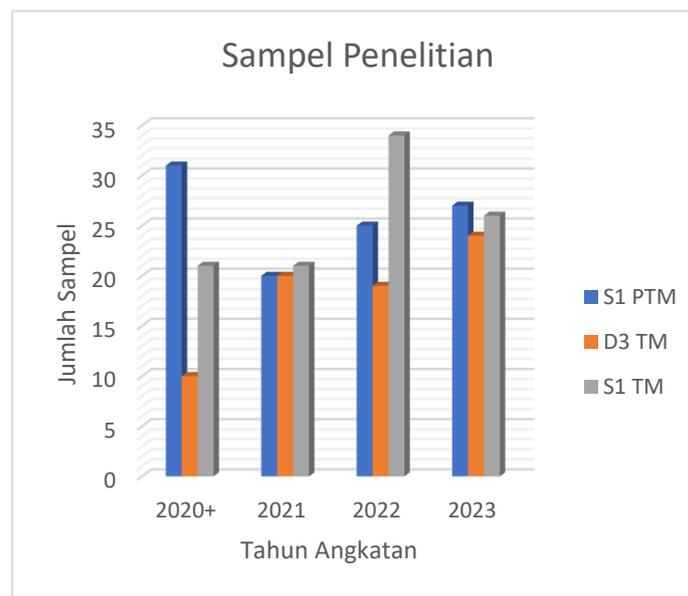


Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan

Penentuan jumlah sampel memakai rumus *Slovin* $n = \frac{N}{1+N(e)^2} = n = \frac{952}{1+952(0,05)^2} = 281,656 = 282$ dengan toleransi sebesar 5% menurut Sugiyono (2013) dalam (Wibowo et al., 2021). Sehingga total sampel dalam penelitian adalah 282 mahasiswa. Kemudian 282 mahasiswa tersebut dibagi untuk setiap angkatan dan prodi dengan menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* sehingga jumlah sampel ditentukan secara acak dari setiap angkatan dari populasi.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	S1 PTM	2020 ⁺	105	31
		2021	67	20
		2022	84	25
		2023	91	27
2.	D3 TM	2020 ⁺	35	10
		2021	67	20
		2022	65	19
		2023	80	24
3.	S1 TM	2020 ⁺	83	25
		2021	70	21
		2022	116	34
		2023	89	26
TOTAL			952	282



Gambar 2. Jumlah Sampel Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengukur dan mengumpulkan data numerik tentang berbagai ciri-ciri variabel secara obyektif (Hadjar, 1996). Penelitian ini dibantu oleh kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data, yang didistribusikan kepada mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP dengan bantuan Google Forms. Data yang diperoleh dari kuesioner berbentuk nilai-nilai skor dan diukur menggunakan skala *likert* 1-5.

E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* berbantuan *SmartPLS (Partial Least Square)*. *SEM* dengan *PLS* merupakan metode alternatif di mana data yang digunakan tidak perlu berdistribusi multivariat normal (Marliana, 2019). Sampel sebanyak 282 mahasiswa sudah cukup representatif, banyak sampel yang direkomendasikan untuk analisis *SEM* berkisar antara 100 hingga 300 responden (Hair et al., 2019). Sedangkan menurut (Zuhdi et al., 2016) untuk melakukan analisis *SEM-PLS*, ukuran sampel minimal yang diperlukan adalah antara 30 hingga 100.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil

1. Penjelasan Detail Responden Penelitian

Kuesioner telah didistribusikan kepada 286 mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP, dari 286 kuesioner tersebut telah kembali 100% dan siap untuk diuji dan dianalisis.

Tabel 3. Jumlah Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	286	100%
Kuesioner tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner memenuhi persyaratan.	286	100%

Sumber: (Data Primer, 2024)

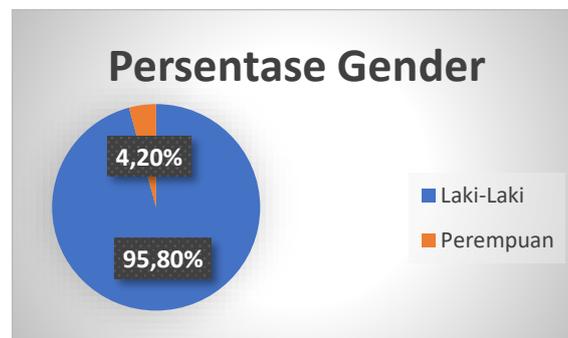
2. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Deskriptif Responden

Tabel 4. Karakteristik Gender Responden

No.	Gender	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	274	95,8%
2.	Perempuan	12	4,2%

Sumber: (Data Primer, 2024)



Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Gender

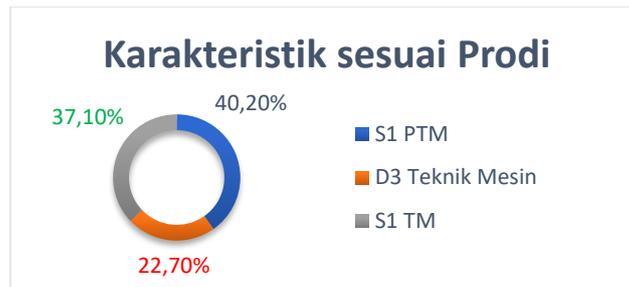
Berdasarkan tabel 5, persentase responden yang merupakan laki-laki lebih dominan daripada perempuan.

b. Karakteristik Responden Sesuai Prodi

Tabel 5. Karakteristik Sesuai Prodi

No.	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	115	40,2%
2.	D3 Teknik Mesin	65	22,7%
3.	S1 Teknik Mesin	106	37,1%

Sumber: (Data Primer, 2024)



Gambar 4. Karakteristik Responden Sesuai Program Studi

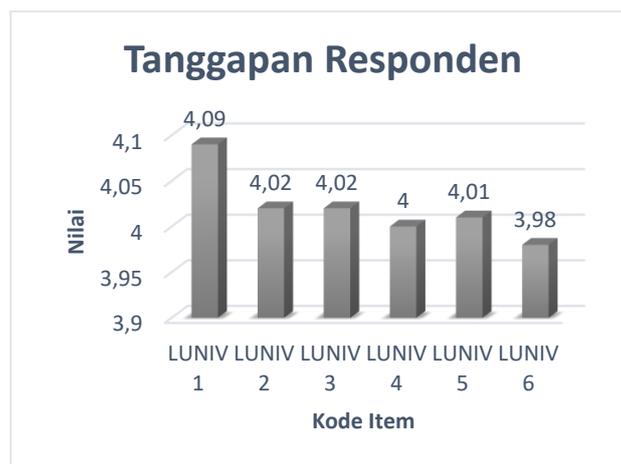
Reponden dari Prodi S1 PTM sebanyak 40,2%, D3 TM 22,7%, S1 TM 37,1%.

c. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 6. Rekapitulasi Tanggapan Indikator Dukungan Informasi dari Universitas

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket.
			5	4	3	2	1			
1.	LUNIV 1	Frek	96	138	35	15	2	286	4,09	Tinggi
		Skor	480	552	105	30	2	1169		
2.	LUNIV 2	Frek	85	144	37	17	3	286	4,02	Tinggi
		Skor	425	576	111	34	3	1149		
3.	LUNIV 3	Frek	87	136	49	9	5	286	4,02	Tinggi
		Skor	435	544	147	18	5	1149		
4.	LUNIV 4	Frek	83	142	38	20	3	286	4,00	Tinggi
		Skor	415	568	114	40	3	1140		
5.	LUNIV 5	Frek	89	139	37	14	7	286	4,01	Tinggi
		Skor	445	556	111	28	7	1147		
6.	LUNIV 6	Frek	80	140	52	7	7	286	3,98	Tinggi
		Skor	400	560	156	14	7	1137		

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)



Gambar 5. Tanggapan Responden

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 5, terdapat data mengenai frekuensi, skor, dan rata-rata dari setiap pernyataan yang diidentifikasi dengan menggunakan kode item LUNIV 1 hingga LUNIV 6. Kode item LUNIV 1 merujuk pada pernyataan pertama dalam indikator Dukungan Informasi dari Universitas, dan seterusnya hingga kode item LUNIV 6.

3. Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

	Original Sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values
DUKUNGAN INFORMASI DARI UNIVERSITAS -> PKM	0,189	0,187	0,072	2,621	0,009

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang tertera pada tabel 10, terlihat bahwa Dukungan Informasi dari Universitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Bukti ini didukung oleh nilai *T statistics* 2,621 dan *P values* 0,009. Karena nilai *T statistics* >1,96 dan *P values* < 0,05 mengindikasikan bahwa adanya pengaruh signifikan serta positif antara variabel Dukungan Informasi dari Universitas dengan partisipasi mahasiswa dalam PKM.

4. Hasil Keputusan Hipotesis

Tabel 8. Keputusan Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keputusan
H1	0,189	2,621	0,009	Diterima

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)

Berdasarkan tabel 9, ditemukan bahwa Dukungan Informasi dari Universitas secara positif dan signifikan mempengaruhi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PKM.

IV. PEMBAHASAN

Nilai path coefficient 0,189, lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa Dukungan Informasi dari Universitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel PKM. Hasil ini diperkuat oleh konsep bahwa Path Coefficient digunakan untuk menilai variabel berhubungan positif atau negatif: yaitu jika nilai Path Coefficient melebihi 0, maka variabel tersebut memiliki arah relasi positif (Hair et al., 2012). Indikator Dukungan Informasi dari Universitas memiliki nilai *T statistics* 2,621 atau besar dari 1.96 serta nilai *P values* 0.009 kecil dari 0.05. Oleh karena itu, keputusan bahwa Dukungan Informasi dari Universitas memainkan peranan penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM terbukti benar adanya dengan kesimpulan test bahwa hasil yang signifikan dicapai jika nilai *T statistic* > 1,96. (Ghozali & Latan, 2015).

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Informasi dari Universitas memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti PKM. Pengaruh positif dan signifikan dari dukungan informasi ini terlihat dalam upaya Universitas untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa tentang manfaat dan keuntungan yang bisa didapatkan mahasiswa dari kegiatan PKM. Informasi yang jelas dan mendalam tentang potensi kreatif dan keunggulan kompetitif yang diberikan oleh PKM tidak hanya menarik perhatian mahasiswa tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan (Sumaryanto et al., 2019), yang menunjukkan bahwa dukungan informasi dari universitas tidak hanya memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik tambahan seperti PKM, tetapi juga meningkatkan tingkat kreativitas mereka. Konsep Dukungan Informasi dari Universitas dapat dibandingkan dengan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Teori motivasi intrinsik menekankan bahwa faktor-faktor internal, seperti keinginan untuk mencapai kompetensi pribadi atau kepuasan dalam aktivitas itu sendiri, merupakan pendorong utama dalam motivasi mahasiswa untuk terlibat

dalam kegiatan seperti PKM (Deci & Ryan, 1985). Di sisi lain, teori motivasi ekstrinsik menyoroti pengaruh dari faktor eksternal, seperti informasi, penghargaan, atau pujian dari orang lain, yang dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendorong pengembangan kreativitas dan keahlian mereka (Ryan & Deci, 2000).

V. KESIMPULAN

Tinjauan Dukungan Informasi dari Universitas sebagai faktor pendorong mahasiswa untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa menunjukkan bahwa Indikator Dukungan Informasi dari Universitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Program Kreativitas Mahasiswa. Menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa di Departemen Teknik Mesin FT-UNP karena informasi yang diberikan oleh Universitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa langkah yang harus diambil oleh perguruan tinggi adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam menyebarkan informasi tentang PKM, seperti melalui sosialisasi yang lebih intensif, penyediaan akses informasi yang mudah dijangkau, serta bimbingan dan dukungan dari dosen dan staf universitas.

VI. REFERENSI

- Abbas, A., Masri, D., Prayitno, P., Hasanuddin, H., Zaenuddin, Z., Yuridka, F., Raharjo, M. R., & Anwar, Y. (2022). ARAS Algorithm as Decision Support System's Technique for Selection Student Creativity Program. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394(1), 012003. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2394/1/012003>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). PT Rineka Cipta.
- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjitrherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141–146. <https://doi.org/10.15294/vh.v2i2.51328>
- Castro, M. D. B., & Tumibay, G. M. (2021). A literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1367–1385. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10027-z>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, -2/E*. Badan Penerbit Undip.
- Giesenbauer, B., & Müller-Christ, G. (2020). University 4.0: Promoting the Transformation of Higher Education Institutions toward Sustainable Development. *Sustainability*, 12(8), 3371. <https://doi.org/10.3390/su12083371>
- Gleason, N. W. (2018). *Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution* (N. W. Gleason, Ed.). Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0194-0>
- Hadjar, I. (1996). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(3), 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Hecklau, F., Galeitzke, M., Flachs, S., & Kohl, H. (2016). Holistic Approach for Human Resource Management in Industry 4.0. *Procedia CIRP*, 54, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.05.102>

- Ifenthaler, D., & Yau, J. Y.-K. (2020). Utilising learning analytics to support study success in higher education: a systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 1961–1990. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09788-z>
- Ismail, I., Putri, R. S., Zulfadhli, Z., Mustofa, A., Musfiana, M., & Hadiyani, R. (2022). Student Motivation to Follow the Student Creativity Program. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 351–360. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.27641>
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Buckley, J. A., Bridges, B. K., & Hayek, J. C. (2006). *What Matters to Student Success: A Review of the Literature Commissioned Report for the National Symposium on Postsecondary Student Success: Spearheading a Dialog on Student Success*.
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- Lizzio, A., & Wilson, K. (2004). Action Learning in Higher Education: an investigation of its potential to develop professional capability. *Studies in Higher Education*, 29(4), 469–488. <https://doi.org/10.1080/0307507042000236371>
- Marliana, R. R. (2019). Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 174. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.7851>
- Muskhir, M., Luthfi, A., Julian, R., & Fortuna, A. (2023). Exploring iSpring Suite for Android-Based Interactive Instructional Media in Electrical Lighting Installation Subject. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 17(22), 67–84. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i22.42625>
- Nasrullah, H., Wanty, E. S., & Wibowo, A. (2022). Prediction of Feasibility of Entrepreneurial Proposals in Student Creativity Program. *JOURNAL OF INFORMATICS AND TELECOMMUNICATION ENGINEERING*, 6(1), 113–125. <https://doi.org/10.31289/jite.v6i1.7253>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan*. Andi Offset.
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share : Social Work Journal*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.24198/share.v6i2.13209>
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen*, 5–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/22691>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Sianturi, L., Hutaaruk, S., Sigiro, M., Siallagan, H., & Simanjuntak, J. (2023). Program Kemahasiswaan Dalam Pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi – Best Practice. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i1.1138>
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Budi Utama, I. D. G. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pada Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha. *PRASI*, 15(01), 22. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.24801>

- Sumaryanto, S., Kasse, T., & Putro, N. H. P. S. (2019). Revisiting the determinants of students' success in conducting creativity program. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 90–103. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.22916>
- Tinto, V. (1993). *Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Wibowo, A., Pranoto, H., & Restiana, R. A. (2021). Hubungan antara Citra Tubuh (Body Image) terhadap Hubungan Interpersonal. *Counseling Milenial (CM)*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.24127/konselor.v3i1.1813>
- Zuhdi, Z., Suharjo, B., & Sumano, H. (2016). Perbandingan Pendugaan Parameter Koefisien Struktural Model Melalui Sem dan Pls-Sem. *Journal of Mathematics and Its Applications*, 15(2), 11–22. <https://doi.org/10.29244/jmap.15.2.11-22>